

**ANALISIS PERBEDAAN MINAT BACA SEJARAH INDONESIA
ANTARA SISWA PEMINATAN IPA DENGAN SISWA
PEMINATAN IPS KELAS XI SMA NEGERI 1 KUBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh

Latifa Putri

NIM. 17046070/2017

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

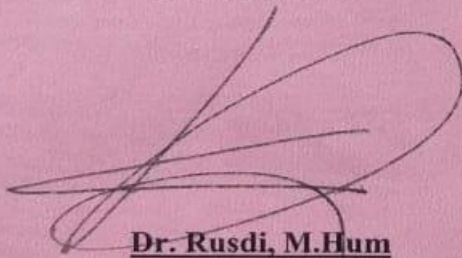
ANALISIS PERBEDAAN MINAT BACA SEJARAH INDONESIA ANTARA SISWA PEMINATAN IPA DENGAN SISWA PEMINATAN IPS KELAS XI SMA NEGERI 1 KUBUNG

Nama	: Latifa Putri
NIM/BP	: 17046070/2017
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

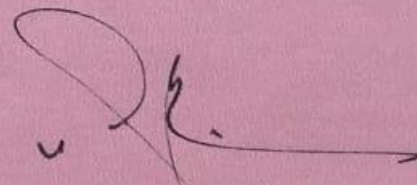
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 195905221986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada
Hari Kamis, 19 Agustus 2021

ANALISIS PERBEDAAN MINAT BACA SEJARAH INDONESIA ANTARA SISWA PEMINATAN IPA DENGAN SISWA PEMINATAN IPS KELAS XI SMA NEGERI 1 KUBUNG

Nama : Latifa Putri
NIM/BP : 17046070/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

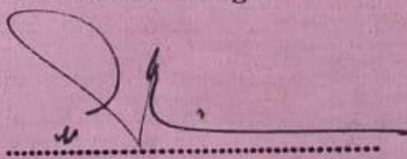
Tim Penguji

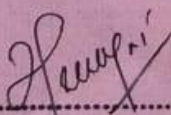
Ketua : Dr. Wahidul Basri, M.Pd

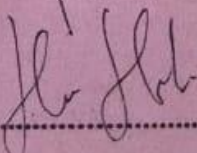
Anggota : Dr. Zafri, M.Pd

: Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1 

2 

3 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

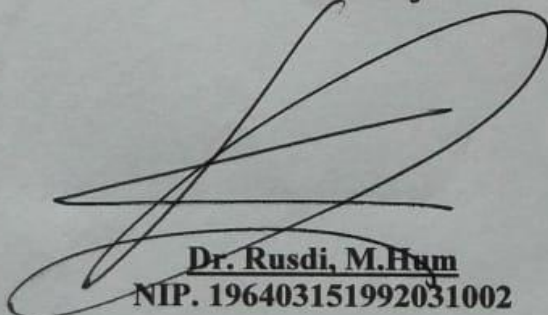
Nama : Latifa Putri
NIM/BP : 17046070/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Perbedaan Minat Baca Sejarah Indonesia antara Siswa Peminatan IPA dengan Siswa Peminatan IPS Kelas XI SMA Negeri 1 Kubung”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Latifa Putri
NIM. 17046070

ABSTRAK

Latifa Putri: 17046070. Analisis Perbedaan Minat Baca Sejarah Indonesia antara Siswa Peminatan IPA dengan Siswa Peminatan IPS Kelas XI SMA Negeri 1 Kubung. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Padang. 2021

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya perbedaan minat baca Sejarah Indonesia antara siswa kelas XI peminatan IPA dengan siswa kelas XI peminatan IPS di SMA Negeri 1 Kubung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan minat baca Sejarah Indonesia antara siswa peminatan IPA dengan siswa peminatan IPS kelas XI SMA Negeri 1 Kubung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat *Expost Facto* dengan jenis studi komparasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI peminatan IPA dan siswa kelas XI peminatan IPS sebanyak 278 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* sehingga sampel diperoleh sebanyak 69 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala Likert yang terdiri dari 25 item pernyataan, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada siswa di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA berada pada kategori sangat tinggi sebesar 8%, tinggi 19%, sedang 31%, rendah 33%, dan sangat rendah 8%. Sedangkan minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS berada pada kategori sangat tinggi 12%, tinggi 21%, sedang 27%, rendah 18% dan sangat rendah 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat baca Sejarah Indonesia siswa peminatan IPA dengan siswa peminatan IPS kelas XI SMA Negeri 1 Kubung.

Kata Kunci: Minat Baca, Sejarah Indonesia, Peminatan IPA dan Peminatan IPS

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi rahmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Perbedaan Minat Baca Sejarah Indonesia antara Siswa Peminatan IPA dengan Siswa Peminatan IPS Kelas XI SMA Negeri 1 Kubung**”. Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terutama sekali kepada ayah dan ibu beserta kakak, saudara, beserta keponakan yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil dalam menyelesaikan penelitian ini
2. Bapak Dr. Wahidul Basri, M. Pd selaku pembimbing. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan dan sumbangan pikiran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Zafri, M. Pd dan ibu Hera Astuti, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, dan mencurahkan pikiran, nasihatnya dan perhatiannya untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Pimpinan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama peneliti belajar di Jurusan ini,

5. Bapak/ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Sejarah yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kubung yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam melakukan penelitian
7. Guru sejarah di SMA Negeri 1 Kubung yang telah memberikan bantuan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Bp 2017 Jurusan Sejarah dan semua pihak yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa serta budi baik pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua Aamiin Ya Rabbal ‘Alaamiin.

Padang, 26 April 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK ...	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Belajar Kongnitivisme	11
2. Hakikat Minat Baca	12
3. Pembelajaran Sejarah.....	19
4. Peminatan SMA	23
B. Studi Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrument Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas.....	39
H. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Homogenitas	41
4. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	68
C. Implikasi	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

1. Populasi penelitian SMA Negeri 1 Kubung.....	34
2. Sampel penelitian SMA Negeri 1 Kubung.....	35
3. Kisi-kisi instrument minat baca Sejarah Indonesia.....	37
4. Skor jawaban instrumen penelitian minat baca.....	38
5. Hasil Uji Reliabilitas	40
6. Deskripsi minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI Peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung.....	44
7. Deskripsi minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI Peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung	46
8. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator keinginan membaca	49
9. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator kebutuhan membaca	50
10. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator ketertarikan membaca	52
11. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator tindakan membaca	53
12. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator rasa senang membaca.....	54
13. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator menindak lanjuti apa yang dibaca	56
14. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator keinginan membaca	58
15. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator kebutuhan membaca	59
16. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator ketertarikan membaca.....	61

17. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator tindakan membaca	62
18. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator rasa senang membaca	63
19. Interval minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator menindak lanjuti apa yang dibaca	65
20. Hasil uji hipotesis tentang perbedaan minat baca Sejarah Indonesia antara siswa peminatan IPA dengan siswa peminatan IPS kelas XI SMA Negeri 1 Kubung	67
21. Data minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung ditinjau dari indikator penelitian	69
22. Data minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung ditinjau dari indikator penelitian	72

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	31
2. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung	45
3. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung.....	46
4. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator keinginan membaca	49
5. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator kebutuhan membaca	51
6. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator ketertarikan membaca	52
7. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator tindakan membaca	54
8. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator rasa senang membaca	55
9. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA SMA Negeri 1 Kubung indikator menindak lanjuti apa yang dibaca.....	56
10. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator keinginan membaca	59
11. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator kebutuhan	

membaca	60
12. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator ketertarikan membaca	61
13. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator tindakan membaca	63
14. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator rasa senang membaca	64
15. Tingkat pencapaian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung indikator menindak lanjuti apa yang dibaca.....	65
16. Grafik minat baca Sejarah Indonesia siswa peminatan IPA dengan siswa peminatan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kubung.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi minat baca	82
Lampiran 2. Instrumen uji coba penelitian	85
Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen penelitian.....	89
Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	92
Lampiran 5. Instrumen penelitian	93
Lampiran 6. Uji Normalitas instrumen minat baca Sejarah Indonesia	97
Lampiran 7. Uji Homogenitas instrumen minat baca Sejarah Indonesia	98
Lampiran 8. Uji Hipotesis minat baca Sejarah Indonesia	99
Lampiran 9. Data kasar rekapitulasi minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPA dan IPS	100
Lampiran 10. Tabulasi hasil penelitian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPA	102
Lampiran 11. Tabulasi hasil penelitian minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS	104
Lampiran 12. Tabulasi data perindikator minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPA	106
Lampiran 13. Tabulasi data perindikator minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI IPS	108
Lampiran 14. Surat izin penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah negara, karena pendidikan sendiri merupakan tolak ukur kemajuan suatu negara, sebab negara yang maju adalah negara yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas. Maka, melalui mutu pendidikanlah kita dapat melihat kualitas sumber daya manusia yang ada dalam suatu negara. Secara umum, pendidikan merupakan proses perpindahan pengetahuan dari satu orang ke orang lain. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik agar dapat aktif mengembangkan potensi dirinya, spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam pelaksanaannya tidak hanya dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik saja, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan, sikap, serta spiritual keagamaan peserta didik. Oleh karena itu, maka pelaksanaan pendidikan dalam suatu negara harus maksimal dijalankan agar tidak terjadi ketimpangan serta kegagapan yang nantinya akan berakibat fatal terutama dalam hal kualitas sumber daya manusia.

Membaca merupakan proses belajar dan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Membaca merupakan kunci sukses dalam belajar, sehingga membaca menjadi poin utama untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam kegiatan membaca, minat sangat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang dalam membaca. Hal ini disebabkan karena minat merupakan hal dasar dalam membentuk suatu kebiasaan. Menurut Tampobulon dalam Iskandarwassid dkk (2011: 113) minat merupakan penggabungan antara keinginan dan kemauan yang akan berkembang jika memiliki motivasi.

Wahdaniah dalam Bangsawan (2018: 60) menjelaskan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan kuat serta usaha seseorang untuk membaca yang muncul dari dalam diri individu. Kegiatan membaca yang dilakukan seseorang akan menjadi kebiasaan atau minat bila dilakukan secara berulang-ulang (Chettri and Rout 2013: 13-17). Oleh sebab itu, minat sangat diperlukan untuk meningkatkan kegiatan membaca, terlebih lagi dalam pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah minat baca atau kebiasaan membaca siswa sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Menurut data UNESCO yang dikeluarkan oleh lembaga *Central Connecticut State University* pada Maret 2016, dalam penelitiannya yang berjudul *World's Most Literate Nations Ranked* menyatakan Indonesia sebagai negara yang menduduki Peringkat ke-60 dari 61 negara yang tergabung dalam organisasi PBB mengenai minat baca. Selain itu, data UNESCO juga menunjukkan bahwa indeks minat baca di negara Indonesia hanya mencapai 0,001 yang memiliki arti bahwa setiap 1000 orang penduduk di Indonesia hanya satu orang saja yang memiliki minat baca (Pradana,

2020: 94-104). Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong sangat rendah.

Rendahnya minat baca di Indonesia ini salah satunya disebabkan karena masih belum maksimalnya pelaksanaan pembiasaan perilaku membaca dikalangan masyarakat, khususnya bagi siswa di sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa faktor seperti: 1) Program literasi di sekolah yang masih belum merata di laksanakan, 2) Persepsi tentang kemampuan membaca siswa merupakan tanggung jawab dari guru bahasa saja, 3) bahan bacaan, kegiatan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran (latihan dan ujian) masih berada pada taraf berfikir tingkat rendah, dan 4) belum maksimalnya peran perpustakaan di sekolah (Tahmidaten and Krismanto 2020: 22-33).

Idealnya, bagi kalangan akademisi terutama siswa-siswi di sekolah, membaca merupakan kegiatan wajib yang dilakukan setiap hari, karena aktifitas membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sebab kegiatan membaca akan melibatkan proses kognitif dan merupakan jalan untuk meningkatkan pemahaman (Eyre dalam Yusnita 2020: 187-198). Selain itu, Iskandarwassid juga menegaskan bahwa, jika kegiatan membaca seseorang dilandasi dengan minat, maka kegiatan tersebut akan dilakukan secara teratur dan tetap sehingga dapat menciptakan sebuah kebiasaan membaca. Namun, jika seseorang tidak memiliki minat untuk membaca, maka hal tersebut akan menimbulkan ketidakmauan dalam membaca, sehingga ketidakmauan tersebut akan berujung pada ketidakinginan untuk membaca.

Pembelajaran Sejarah Indonesia dalam Kurikulum 2013 memiliki kedudukan yang sangat penting, karena tergabung dalam mata pelajaran kelompok A, yaitu

kelompok mata pelajaran wajib pada semua jenjang kelas dan peminatan di SMA. Menurut Isjoni dalam Agustinova (2018: 4) sejarah merupakan pembelajaran yang menanamkan pengetahuan serta nilai-nilai mengenai proses perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia pada masa lalu hingga masa kini. Sedangkan Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai sejarah perkembangan bangsa Indonesia, yang meliputi Sejarah Nasional dan Sejarah Lokal.

SMA Negeri 1 Kubung merupakan salah satu SMA di Kabupaten Solok yang melaksanakan dua jenis peminatan yaitu peminatan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan peminatan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), dimana kedua peminatan ini sama-sama menuntut siswanya untuk banyak membaca, agar dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik. Namun kedua peminatan IPA dan IPS ini memiliki kajian materi pembelajaran yang berbeda, dimana peminatan IPA kajiannya mempelajari ilmu pasti, alam, serta identik dengan metode ilmiah yang mengutamakan logika. Dalam prosesnya, pembelajaran pada peminatan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya serta dapat memahami alam sekitar secara ilmiah. Selain itu materi pembelajaran IPA juga membantu menumbuhkan kemampuan kerja, kemampuan berfikir, dan bersikap ilmiah serta juga komunikasi yang merupakan aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat (Purwanti Widhy H, 2014: 6).

Sedangkan peminatan IPS kajiannya mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat yang mengutamakan penalaran, kemampuan untuk

berfikir kritis, serta diharapkan mampu mengenal fakta, data dan konsep yang ada ditengah lingkungan masyarakat sekitar sehingga mereka mampu mengeneralisasikan berdasarkan sudut pandang mereka sebagai pembelajaran yang bermakna. Selain itu, dengan kemampuan memecahkan permasalahan yang dimiliki peserta didik dapat menjadi modal bagi mereka untuk berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar, baik itu lokal maupun global (Meldina et al., 2020: 21).

Meskipun demikian, dalam mata pelajaran kelompok wajib seperti mata pelajaran Sejarah Indonesia, kedua peminatan IPA dan peminatan IPS ini sama-sama sangat dituntut untuk memiliki minat baca yang tinggi, karena minat baca dalam pelajaran Sejarah Indonesia memiliki peran yang sangat penting, yakni minat baca siswa dalam pembelajaran sejarah sangat menentukan berhasil atau tidaknya dalam belajar. Hal ini disebabkan karena pembelajaran sejarah menuntut siswa untuk mampu berfikir kritis, mampu mengkaji setiap perubahan yang terjadi dilingkungannya, serta dituntut untuk memiliki kesadaran akan perubahan dan nilai-nilai yang terdapat dalam peristiwa sejarah. Jika dilihat dari substansi materi pembelajaran sejarah, siswa akan bisa paham dengan materi pembelajaran sejarah jika siswa tersebut membaca (pelajaran sejarah).

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti laksanakan selama kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) pada bulan Agustus-November di kelas XI SMA Negeri 1 Kubung, diperoleh gambaran bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini siswa cenderung pasif. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya respon siswa selama kegiatan pembelajaran

Sejarah Indonesia, hanya 2-5 orang siswa saja dari 30 orang siswa di kelas yang aktif melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp Grup kelas. Tidak hanya itu, peneliti juga memperoleh informasi dari guru mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas XI peminatan IPA dan kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung yaitu, ia menjelaskan bahwa minat baca Sejarah Indonesia antara siswa kelas XI peminatan IPA dengan siswa kelas XI peminatan IPS hampir sama, tetapi minat baca siswa kelas XI peminatan IPA sedikit lebih tinggi dibandingkan siswa kelas XI peminatan IPS, namun jika dilihat dari segi penguasaan materi pembelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS lebih menguasai dan lebih trampil dalam menganalisis materi pembelajaran (Zulmiyeti, wawancara, 21 Mei 2021).

Senada dengan hal di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI peminatan IPA dan siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung. Siswa kelas XI peminatan IPS² ia mengatakan bahwa:

Secara umum saya tidak terlalu berminat untuk membaca, tetapi untuk pelajaran sejarah Indonesia saya berminat untuk membaca, alasannya karena buku atau pelajaran sejarah Indonesia sangat menarik untuk dibaca serta dapat memperluas wawasan (NO, wawancara, 21 Mei 2021).

Secara bersamaan pada hari yang sama peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI peminatan IPS³ ia mengatakan bahwa:

Saya kurang berminat untuk membaca, ketika pelajaran Sejarah Indonesia saya lebih suka mendengarkan penjelasan guru karena lebih mudah paham dengan materi pembelajaran (REP, wawancara, 21 Mei 2021).

Kegiatan wawancara kedua peneliti laksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Mei 2021 dengan siswa kelas XI peminatan IPA² ia mengatakan bahwa:

Secara umum saya berminat untuk membaca, namun untuk pembelajaran Sejarah Indonesia minat baca saya tergantung pada materi pembelajaran, karena ada beberapa materi pembelajaran Sejarah Indonesia yang tidak saya sukai (BPS, wawancara, 22 Mei 2021).

Wawancara selanjutnya peneliti dilaksanakan di hari yang sama dengan siswa inisial IW kelas peminatan IPA¹ ia mengatakan bahwa:

Saya sangat berminat untuk membaca, minat baca saya dalam pelajaran Sejarah Indonesia lumayan tinggi karena dengan membaca buku atau materi pelajaran Sejarah Indonesia dapat meningkatkan pengetahuan saya terutama bagaimana sejarah perjuangan para pahlawan dalam mendirikan bangsa ini (IW, wawancara, 22 Mei 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa siswa kelas XI IPA dan IPS SMA Negeri 1 Kubung memiliki minat baca Sejarah Indonesia yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mengetahui dan melihat secara mendalam mengenai perbedaan minat baca Sejarah Indonesia yang dimiliki oleh siswa kelas XI peminatan IPA dan siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Perbedaan Minat Baca Sejarah Indonesia antara Siswa Peminatan IPA dengan Siswa Peminatan IPS Kelas XI SMA Negeri 1 Kubung”**.

Pentingnya penelitian ini untuk diteliti adalah agar guru Sejarah Indonesia di SMA Negeri 1 Kubung memiliki gambaran mengenai minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia, sehingga penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru Sejarah Indonesia untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya minat baca Sejarah Indonesia siswa serta juga dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan minat baca Sejarah Indonesia siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa cenderung bersikap pasif selama kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19
2. Adanya perbedaan minat baca Sejarah Indonesia antara siswa kelas XI peminatan IPA dengan siswa kelas XI peminatan IPS di SMA Negeri 1 Kubung

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan peneliti pecahkan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek yang akan diteliti adalah minat baca sejarah Indonesia siswa kelas XI peminatan IPA dan siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung
2. Mata pelajaran sejarah dalam penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran sejarah Indonesia
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Kelas XI peminatan IPA dengan siswa kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Kubung pada semester Januari-Juni 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan minat baca

Sejarah Indonesia antara siswa peminatan IPA dengan siswa peminatan IPS kelas XI SMA Negeri 1 Kubung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan minat baca Sejarah Indonesia antara siswa peminatan IPA dengan siswa Peminatan IPS kelas XI SMA Negeri 1 Kubung

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini juga mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat untuk mengembangkan keimuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai minat baca Sejarah Indonesia siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kubung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memotivasi diri agar terus berkarya, selain itu juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai objek yang di teliti yang nantinya dapat berguna ketika menjadi seorang pengajar.

b. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, sekolah diharapkan dapat meningkatkan lagi kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah, terutama pada mata pelajaran Sejarah Indonesia

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mengidentifikasi penyebab rendahnya minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Indonesia, serta diharapkan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan minat baca siswa.

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai informasi awal dalam rancangan penelitian yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini bagi siswa diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan minat baca mereka terutama pada mata pelajaran sejarah.